

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNE 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)***

(MATA UANG DOLAR ASI/ *US DOLLAR CURRENCY*)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNE 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH
PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of content
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-125	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Telephone Number
Alamat Domisili / Domicile Address

Jabatan/Title | : Henry Maknawi
: Kencana Tower, Lt 11, Business Park Kebon Jeruk
: Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Jakarta Barat
: 021 58900791
: Bukit Golf Blok K No. 3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
: Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
: Tangerang Selatan
: Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama/Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Telephone Number
Alamat Domisili / Domicile Address

Jabatan/Title | : Giat Widjaja
: Kencana Tower, Lt 11, Business Park Kebon Jeruk
: Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Jakarta Barat
: 021 58900791
: Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
: Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan
: Jakarta Utara
: Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

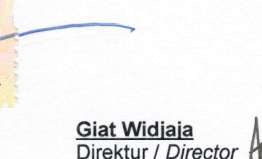
- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Enitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been fully and correctly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Agustus 2022/ August 29th, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Directors


Henry Maknawi
Direktur Utama / President Director


Giat Widjaja
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNE 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 June 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2o,3 5,26,27	3,077,145	1,323,199	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e 13,26,27	4,040,948	2,803,280	Restricted funds
Piutang usaha	2e,2o,3,7, 26,27	5,134,301	3,155,392	Trade receivables
Pihak ketiga	2e,2o,3,8,26,27	11,672,799	16,074,947	Other receivables
Piutang lain-lain	2g,25	79,944	247,116	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Aset keuangan dari				Unbilled financial
Konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3, 6,26,27	7,236,090	5,540,253	Asset From Service
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	140,983	151,891	Concession project
Beban dibayar dimuka	2f	819,441	60,921	Prepaid taxes
				Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		32,201,651	29,356,999	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			Other receivables
Pihak berelasi	2g,25	1,605,034	1,616,528	Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3 6,26,27	270,538,556	265,103,455	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$669.262 pada tanggal 30 Juni 2022 dan AS\$605.399 pada tanggal 31 Desember 2021	2i,2k,3,9	267,608	296,353	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$669,262 as of 30 June 2022 and US\$605,399 as of 31 December 2021
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$138.830 pada tanggal 30 June 2022 dan AS\$114,999 pada tanggal 31 Desember 2021	2j,2k,3,10	846,883	870,714	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$138,830 as of 30 June 2022 and US\$114,999 as of 31 December 2021
Investasi pada entitas asosiasi	2x,12	-	42,335	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,17	117,696	122,472	Deferred tax asset
Uang muka	2o,11,29	29,097	47,657	Advances
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e 13,26,27	1,915,165	2,310,045	Restricted funds
Goodwill	2s,4	1,333,330	410,183	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2e,11,26,27	589,932	598,703	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		277,243,301	271,418,445	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		309,444,952	300,775,444	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNE 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2o, 3,14			Trade payables
Pihak ketiga	26,27	1,460,749	3,323,328	Third parties
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			Other payables
Pihak ketiga		16,286	23,734	Third party
Pihak berelasi	2g,25	3,495,372	4,167,030	Related parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2o,3,15			Accrued liabilities
Utang dividen	19	1,350,000	-	Dividend payable
Utang pajak	2p,3,17	233,349	133,938	Taxes payable
Utang bank				
jangka pendek	2e,3,16,26,27	3,960,129	2,925,192	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		5,714,195	5,539,468	Bank loans
Utang lembaga keuangan		572,468	-	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	664,531	710,816	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		17,723,516	17,217,176	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			Other payables
Pihak berelasi	2g,25	8,322,466	5,757,593	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		56,381,126	59,317,397	Bank loans
Utang lembaga keuangan		17,742,129	18,215,395	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	1,849,040	2,352,911	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan -neto	2p,3,17	36,083,996	33,662,997	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	798,911	809,763	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		121,177,668	120,116,056	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		138,901,184	137,333,232	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNE 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	19	28,583,019	28,583,019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,19	52,628,696	52,628,696	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	19	2,117,275	2,117,275	Difference in transaction with non-controlling party
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	70,731	70,731	Appropriated
Belum dicadangkan		58,943,498	53,475,001	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5,228,542	5,425,414	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		147,571,761	142,300,136	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	22,972,007	21,142,076	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		170,543,768	163,442,212	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		309,444,952	300,775,444	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
PENDAPATAN	2n,22	20,363,778	18,205,693	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2n,23	4,147,288	7,180,278	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		16,216,490	11,025,415	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2n,24	1,650,972	1,817,246	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		14,565,518	9,208,169	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	(1,183,622)	694,005	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(2,540,524)	(2,760,279)	Interest expense
Pendapatan (kerugian) dari entitas asosiasi		(44,408)	-	Gain (loss) from associates
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(9,040)	(152,902)	Amortization expense of loan transaction costs
Biaya provisi Penghasilan		(12,560)	-	Provision fees
Penghasilan lain-lain - neto		428,713	(299,558)	Other income - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(3,361,441)	(2,518,734)	OTHER EXPENSE - NETO
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11,204,077	6,689,435	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX EXPENSE
Kini		306,687	234,821	Current
Tangguhan		1,417,691	1,321,658	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		1,724,378	1,556,479	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		9,479,699	5,132,956	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	-	-	Related income tax expense
Sub-total		-	-	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Item yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi: keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	20	(608,516)	-	<i>item that will be reclassified to profit or loss: Gain (loss) on Translation of Financial statements</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(608,516)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8,871,183	5,132,956	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	21	6,818,497	4,099,067	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	20	2,661,202	1,033,889	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL		9,479,699	5,132,956	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		6,621,625	4,099,067	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		2,249,558	1,033,889	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL		8,871,183	5,132,956	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,21	0,0019	0,0011	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan DiSetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal DiSetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2021	28,583,019	52,628,696	2,117,275	70,731	47,754,979	5,624,517	136,779,217	19,757,720	156,536,937	<i>Balance per January 1, 2021</i>
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	4,099,067	-	4,099,067	1,033,889	5,132,956	<i>Total income for the period</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	22,576	22,576	-	22,576	<i>Exchange differences due to translation of financial statement</i>
Tambahan modal disetor dari kepentingan non-pengendali	4	-	-	-	-	-	-	745,475	745,475	<i>Additional paid in capital from non-controlling interest</i>
Saldo per 30 Juni 2021	28,583,019	52,628,696	2,117,275	70,731	51,854,046	5,647,093	140,900,860	21,537,084	162,437,944	<i>Balance per Juni 30, 2021</i>
Saldo per 1 Januari 2022	28,583,019	52,628,696	2,117,275	70,731	53,475,001	5,425,414	142,300,136	21,142,076	163,442,212	<i>Balance per January 1, 2022</i>
Total laba periode berjalan	19,20	-	-	-	6,818,497	-	6,818,497	2,661,202	9,479,699	<i>Total income for the period</i>
Tambahan kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	80,373	80,373	<i>Additional non-controlling interest from acquisition of subsidiaries</i>
Distribusi kas dividen	19	-	-	-	(1,350,000)	-	(1,350,000)	(500,000)	(1,850,000)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Kerugian komprehensif lainnya Kerugian penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(196,872)	(196,872)	(411,644)	(608,516)	<i>Other comprehensive loss Loss on translation financial statements</i>
Saldo per 30 Juni 2022	28,583,019	52,628,696	2,117,275	70,731	58,943,498	5,228,542	147,571,761	22,972,007	170,543,768	<i>Balance per June 30, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9,710,881	10,238,323	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga		39,052	384,601	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(6,461,155)	(9,043,663)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(925,452)	(709,349)	Cash payments to employees
Kas Neto Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2,363,326	869,912	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan entitas anak		(1,641,295)	-	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset tetap	9,33	(35,118)	(47,013)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,676,413)	(47,013)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	31	-	52,586,874	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	31	1,348,072	-	Proceeds from short-term bank loans
Peningkatan modal saham kepentingan non pengendali		80,373	-	Increase in share capital of non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka pendek	31	(206,010)	-	Payment of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(2,774,000)	(40,383,418)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga		(2,540,524)	(2,732,041)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) terkait utang lain-lain pihak berelasi	31	6,003,988	(6,667,204)	Receipt (payment) relating to other payable related parties
Penerimaan dari lembaga keuangan	31	827,271	-	Proceeds from financial institution
Pembayaran deviden kepada pemegang saham	19	-	(2,500,000)	Payments of dividend to shareholders
Pembayaran deviden entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(500,000)	-	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Pengurangan (penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya		(842,788)	(1,068,913)	Decrease (increase) in restricted funds
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(329,349)	(24,978)	Payments of consumer-financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		1,067,033	(789,680)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS		1,753,946	33,219	NET INCREASE IN CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,323,199	(857,979)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3,077,145	(824,760)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	3,077,145	1,367,903	Cash and cash equivalents
Cerukan	16	-	(2,192,663)	Bank overdraft
Neto		3,077,145	(824,760)	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Yulia, S.H. No. 60, tanggal 13 Juli 2022, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0032697 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 60 of Yulia, S.H., dated July 13, 2022, regarding changes in the Company's Articles of Association and changes in composition of directors and commissioners. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0032697 dated July 14, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:
Anggota	:	Yenny	:

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 102 orang karyawan tetap.

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 June 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$401.423 dan AS\$225.808.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On 22 August 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2022 and 31 December 2021, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 102 permanent employees.

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the period ended June 30, 2022 and 2021, amounted to US\$401,423 and US\$225,808, respectively.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan Tanggal Pendirian/ Domicile Date of Establishment	Tahun usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75.00%	75.00%	114,453,367	115,723,483
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98.40%	98.40%	137,984,317	138,900,688
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 28 Desember/ December 28, 2018	2018	98.00%	98.00%	8,252,662	6,080,471
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99.98%	99.98%	3,645,915	3,654,348
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99.80%	99.80%	554,001	42,954
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 13 Oktober/ October 13, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.87%	99.87%	5,051	5,256
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 18 Oktober/ October 18, 2016	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.99%	-	1,337,177	-
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 14 Oktober/ October 14, 2016	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.95%	-	1,090,580	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
melalui/through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 29 April/ April 29, 2013	2013	74.42%	74.42%	45,714,262	40,264,740
melalui/through KEM dan/and KES							
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 22 Oktober/ October 22, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.80%	99.80%	5,051	5,249
melalui/through MKI dan/and MKM							
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 29 Juni/ June 29, 2015	2022	89.98%	-	5,642,643	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group Structure

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the structure of the Group was as follows:

	Tahun usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
		30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership					
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	2008	75.00%	75.00%	114,453,367	115,723,483
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	2011	98.40%	98.40%	137,984,317	138,900,688
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	2018	98.00%	98.00%	8,252,662	6,080,471
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	2019	99.98%	99.98%	3,645,915	3,654,348
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	2019	99.80%	99.80%	554,001	42,954
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.87%	99.87%	5,051	5,256
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.99%	-	1,337,177	-
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.95%	-	1,090,580	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership					
melalui/through BHE dan/and STE					
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	2013	74.42%	74.42%	45,714,262	40,264,740
melalui/through KEM dan/and KES					
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operation	99.80%	99.80%	5,051	5,249
melalui/through MKI dan/and MKM					
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	2022	89.98%	-	5,642,643	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on August 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan Entitas Anak dan KES. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan Entitas Anak dan KES adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE, KEM and Subsidiary and KES. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE, KEM and Subsidiary and KES is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakannya akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill* dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih. Grup mengakui cerukan bank sebagai komponen kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination for Under Common
Control Entities**

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn. The Group recognizes its bank overdrafts as a component of its cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Sewa

h. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as part of borrowings in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sebagai Lessee (lanjutan)

As Lessee (continued)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Ruang Kantor

3

Office Space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai Lessor

As Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perbaikan prasarana	4-8	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Alat-alat berat	8	Heavy machinery

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

l. Employee Benefits (continued)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum
Ditagihkan (lanjutan)**

**m. Unbilled Financial Asset from Service
Concession Project (continued)**

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

Some common features of service concession arrangements include:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum
Ditagihkan (lanjutan)**

**m. Unbilled Financial Asset from Service
Concession Project (continued)**

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK no. 71.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 71.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan KES (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM and KES (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

<u>Kurs</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>Currency</u>
Rupiah Indonesia (Rp)/1AS\$	14,848.00	14,269.00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
Euro/1AS\$	1.05	1.13	Euro/US\$1

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with Non-controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Investment in Associate (continued)

The requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

x. Investment in Associate (continued)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

y. Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

**aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021:

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)
- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession
- Amendment PSAK 22 Definition of Business

**aa. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021:

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022:

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

bb. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; dan
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**aa. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

bb. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL, dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

PLN granted ESS, BTL and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydro power plants.

ESS, BTL, and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan KES adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE, KEM and KES, functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill* Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment (continued)

Certain business acquisition of the Group have resulted in *goodwill*. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such *goodwill* is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of *goodwill*, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of *goodwill*.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 15, 2008 and was published in

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (lanjutan)

Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4,642,371	75%	580,296,375,000	43,500,000
PT Chugoku Electric Power Singapore Pte Ltd	1,547,457	25%	193,432,125,000	14,500,000
Total	6,189,828	100%	773,728,500,000	58,000,000

Dividen

Pada tahun 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, manajemen menyetujui untuk membagikan tambahan dividen sebesar AS\$3.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham pada tahun 2020, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$10.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 utang dividen yang belum dibayar adalah sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 28 Juli 2021, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi ESS pada tahun 2021, Direksi menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.500.000 yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi ESS pada tahun 2022, Direksi menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.500.000 yang dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2022.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (continued)

State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS’ Articles of Association, ESS’ scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

ESS’s shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
75%	580,296,375,000	43,500,000
25%	193,432,125,000	14,500,000
100%	773,728,500,000	58,000,000

Dividends

In 2020, based on Shareholder Circular Decision, the management agreed to distribute an additional US\$3,000,000 dividends which was paid on December 28, 2020. Based on shareholder circular decision in 2020, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$10,000,000 subsequently paid on January 25, 2021. As of December 31, 2020, the outstanding dividends payable amounted to US\$2,500,000.

Based on Shareholder Circular Decision on July 28, 2021, the management distribute dividends amounting to US\$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 30, 2021.

Based on the 2021 Circular Resolution of the Board of Directors (BOD) of ESS, the BOD approved to distribute dividends amounting to US\$1,500,000 which was paid on December 31, 2021.

Based on the 2022 Circular Resolution of the Board of Directors (BOD) of ESS, the BOD approved to distribute dividends amounting to US\$1,500,000 which was paid on June 29, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182,119	98,40%	182,119,000,000	13,478,832
PT Sola Kita Energi	2,961	1,60%	2,961,000,000	218,282
Total	185,080	100,00%	185,080,000,000	13,697,114

PT Bangun Hidro Energi (“BHE”)

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49,000,000	3,370
PT Paramita Indah Lestari	1	2%	1,000,000	69
Total	50	100%	50,000,000	3,439

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL’s Articles of Association, BTL’s scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

BTL’s shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

PT Bangun Hidro Energi (“BHE”)

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

BHE’s shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Bangun Hidro Energi	57,464,906	50,94%	57,464,906,000	4,060,002
PT Sumber Tirta Energi	27,638,402	24,50%	27,638,402,000	1,960,355
PT Citra Indo Energi	27,638,401	24,50%	27,638,401,000	1,960,355
PT Karya Hidro Energi	68,094	0,06%	68,094,000	5,083
Total	112,809,803	100,00%	112,809,803,000	7,985,795

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

NDHM’s shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”) (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”) (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 30 Januari 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

Based on Notarial Deed No. 34 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated January 30, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- a) Meningkatkan modal dasar dari Rp15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp131.111.903.000 (131.111.903 lembar saham); dan
- b) Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) dan telah dibayar melalui konversi utang pihak-pihak berelasi menjadi modal saham.

- a) Increase authorized capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp131,111,903,000 (131,111,903 shares); and
- b) Increase the issued and paid up capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) and has been fully paid through conversion of other payable - related parties to share capital.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

Based on Notarial Deed No. 36 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 23, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- a) Menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Nagata Bisma Shakti sejumlah 24.294 lembar saham atau sebesar Rp24.924.000 kepada PT Karya Hidro Energi, pihak berelasi; dan
- b) Menyetujui untuk mengesampingkan hak pemegang saham lainnya untuk membeli saham Perusahaan milik PT Nagata Bisma Shakti, sehingga seluruh saham akan dibeli oleh PT Karya Hidro Energi.

- a) Approve the sale of shares owned by PT Nagata Bisma Shakti totaling 24,294 shares or amounting to Rp24,924,000 to PT Karya Hidro Energi, a related party; and
- b) Agree to waive the rights of other shareholders to purchase the Company's shares owned by PT Nagata Bisma Shakti, so that all shares will be purchased PT Karya Hidro Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 27 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

Based on Notarial Deed No. 40 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 27, 2020, NDHM shareholders agreed, among others:

- a) Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) dan peningkatan setoran modal tersebut akan saling dihapuskan dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 29).

- a) Increase the issued and paid up capital from Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) to Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) and the increase in paid up capital will be offset against contractor payable to PT Anhe Hydro Engineering (Note 29).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham NDHM menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp112.809.803.000 (112.809.803 lembar saham) dan telah dibayar secara tunai di tahun 2021.

Based on Notarial Deed No. 2 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated June 8, 2021, NDHM shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) to Rp112,809,803,000 (112,809,803 shares) and has been fully paid through cash in 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sumber Tirta Energi (“STE”)

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4,258	99.98%	4,258,000,000	301,025
PT Paramita Indah Lestari	1	0.02%	1,000,000	71
Total	4,259	100.00%	4,259,000,000	301,096

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”) dan Entitas Anak - PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”)

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99.80%	499,000,000	35,531
PT Paramita Indah Lestari	1	0.20%	1,000,000	71
Total	500	100.00%	500,000,000	35,602

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sumber Tirta Energi (“STE”)

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

STE's shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”) and its Subsidiary - PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”)

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”) dan Entitas Anak - PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 24. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Matahari	749	99.87%	74,900,000	5,249
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.13%	100,000	7
Total	750	100.00%	75,000,000	5,256

PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”)

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari	749	99.87%	74,900,000	5,268
Wilson Maknawi	1	0.13%	100,000	7
Total	750	100.00%	75,000,000	5,275

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”) and its Subsidiary - PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”) (continued)

On October 22, 2021, PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 22, 2021.

KE-Solar’s shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”)

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

KES’ shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Modal Khas Indonesia ("MKI")

Pada tanggal 21 Januari 2022, KEL mengakuisisi 99,9999% kepemilikan saham dan hak suara di PT Modal Khas Indonesia (MKI). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk perolehan PLTM Ordi Hulu. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp23.540.020.054 untuk kepemilikan saham sebanyak 754.999 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H. No. 11 tanggal 21 Januari 2022. Goodwill sebesar AS\$334.642 timbul dari akuisisi tersebut.

Susunan pemegang saham MKI pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754,999	99.9999%	7,549,990,000	578,676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.0001%	10,000	1
Total	755,000	100.0000%	7,550,000,000	578,677

PT Modern Kencana Makmur ("MKM")

Pada tanggal 7 Januari 2022, KEL mengakuisisi 90,00% kepemilikan saham dan hak suara di PT Modern Kencana Makmur (MKM). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk perolehan PLTM Ordi Hulu. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp47.189.025 untuk kepemilikan saham sebanyak 1,890 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H. No. 3 tanggal 7 Januari 2022. Negatif goodwill sebesar AS\$1.086.783 timbul dari akuisisi tersebut.

Susunan pemegang saham MKM pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2,099	99.95%	2,099,000,000	160,880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.05%	1,000,000	77
Total	2,100	100.00%	2,100,000,000	160,957

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Modal Khas Indonesia ("MKI")

On January 21, 2022, KEL acquired 99.9999% shares and voting rights of PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the Ordi Hulu PLTM. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp23,540,020,054 equivalent to 754,999 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ., S.H. No. 11 dated January 21, 2022. Goodwill of US\$334,642 arising from the acquisition.

MKI's shareholding structure as of June 30, 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754,999	99.9999%	7,549,990,000	578,676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.0001%	10,000	1
Total	755,000	100.0000%	7,550,000,000	578,677

PT Modern Kencana Makmur ("MKM")

On January 7, 2022, KEL acquired 90.00% shares and voting rights of PT Modern Kencana Makmur ("MKM"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the Ordi Hulu PLTM. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp47,189,025 equivalent to 1,890 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ., S.H. No. 3 dated January 7, 2022. Negative goodwill of US\$1.086.783 arising from the acquisition.

MKM's shareholding structure as of June 30, 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2,099	99.95%	2,099,000,000	160,880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.05%	1,000,000	77
Total	2,100	100.00%	2,100,000,000	160,957

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

PT Sumatera Energi Lestari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Juni 2015 berdasarkan Akta Notaris Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn. No. 28. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446594.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015. *Goodwill* sebesar AS\$1.675.288 timbul dari akuisisi tersebut.

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Modal Khas Indonesia	18,375	49.00%	18,375,000,000	1,302,730
PT Modern Kencana Makmur	15,375	41.00%	15,375,000,000	1,090,039
Tiopian Hasudungan Marpaung	3,500	9.33%	3,500,000,000	248,139
Parulian Marpaung	125	0.33%	125,000,000	8,862
Sulton Andri	125	0.33%	125,000,000	8,862
Total	37,500	100.00%	37,500,000,000	2,658,632

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

PT Sumatera Energi Lestari was established in the Republic of Indonesia on June 29, 2015 based on Notarial Deed No. 28 of Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446594.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015. *Goodwill* of US\$1,675,288 arising from the acquisition.

SEL's shareholding structure as of June 30, 2022 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	9,474	38,994
Dolar AS	200	200
Total Kas	9,674	39,194
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1,556,498	1,057,463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,143,430	40,734
PT Bank UOB Indonesia	137,709	96,412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95,080	45,103
PT Bank HSBC Indonesia	10,033	10,440
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,098	4,400
PT Bank Sinarmas Tbk	1,315	1,368
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	196	240
Sub-total	2,948,359	1,256,160
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,398	14,793
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,705	4,735
PT Bank Central Asia Tbk	4,226	3,371
PT Bank UOB Indonesia	1,874	1,892
Sub-total	25,203	24,791
<u>Euro</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2,814	3,054
Total Kas di Bank	2,976,376	1,284,005
Setara kas -		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,095	-
Total Kas dan Setara Kas	3,077,145	1,323,199

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Cash			Cash on hand
Rupiah	9,474	38,994	Rupiah
Dolar AS	200	200	US Dollar
Total Cash	9,674	39,194	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Third Parties			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	1,556,498	1,057,463	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,143,430	40,734	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	137,709	96,412	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95,080	45,103	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	10,033	10,440	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,098	4,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,315	1,368	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	196	240	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	2,948,359	1,256,160	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Third Parties			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,398	14,793	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,705	4,735	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,226	3,371	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,874	1,892	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	25,203	24,791	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Third Party			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	2,814	3,054	PT Bank Central Asia Tbk
Total Cash di Bank	2,976,376	1,284,005	Total Cash in Banks
Cash equivalents -			Cash equivalents -
Time deposits			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Third Party			Third Party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,095	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Cash and Cash Equivalents	3,077,145	1,323,199	Total Cash and Cash Equivalents

As of June 30, 2022 and 2021, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:	
Kurang dari 1 tahun	23,301,716
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	125,045,753
Lebih dari 5 tahun	473,297,184
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	<u>621,644,653</u>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	291,718,960
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	52,151,047
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	277,774,646
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7,236,090
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>270,538,556</u>

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Lancar	
Dolar AS	5,999,468
Rupiah	1,236,622
Sub-total	<u>7,236,090</u>
Tidak lancar	
Dolar AS	228,874,753
Rupiah	41,663,803
Sub-total	<u>270,538,556</u>
Total	<u>277,774,646</u>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Pada tahun 2021, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan dengan perkiraan akumulasi luas tanah sebesar 117.906 m².

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
		Future minimum capacity receipts:
	17,498,385	Not later than 1 year
		Later than 1 year but not later than 5 years
	96,919,205	Later than 5 years
	405,816,852	Later than 5 years
Total future minimum capacity receipts	<u>520,234,442</u>	
Less unearned financial income	248,979,138	
Less amounts not yet due	611,596	
Present value of future capacity receipts	270,643,708	
Less current portion	5,540,253	
Non-current portion	<u>265,103,455</u>	

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
		Current portion
	5,540,253	US Dollar
	-	Rupiah
Sub-total	<u>5,540,253</u>	
		Non-current portion
	225,533,147	US Dollar
	39,570,308	Rupiah
Sub-total	<u>265,103,455</u>	
Total	<u>270,643,708</u>	Total

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2021, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated accumulated total land area of 117,906 m².

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM
DITAGIHKAN (lanjutan)**

NDHM memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) pada tanggal 25 Maret 2022.

BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahun 2021, BTL membayar denda sebesar AS\$258.149 terkait dengan keterlambatan COD yang seharusnya pada tanggal 20 Desember 2019 sesuai PPA yang dicatat sebagai bagian "Biaya denda" pada "Penghasilan (beban) lain-lain". Sementara itu, ESS juga dikenakan denda yang timbul dari penilaian Badan Pemeriksa Keuangan sebesar AS\$671.285 yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Penalti" pada "Penghasilan (beban) lain-lain" di tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp336.743.964.864 dan AS\$55.177.350.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp400.501.313.319 dan AS\$67.587.236. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

NDHM started its Commercial Operation Date (COD) on March 25, 2022.

BTL started its Commercial Operation Date (COD) on January 22, 2020. In 2021, BTL settled penalty fees amounting to US\$258,149, relating to the delay of COD which was supposed to be on December 20, 2019 as per PPA which was recorded as part of "Penalty fees" under "Other income (expenses)". Meanwhile, ESS also incurred penalty arising from Badan Pemeriksa Keuangan assessment amounting to US\$671,285 which was recorded as part of "Penalty fees" under "Other income (expenses)" in 2021.

As of June 30, 2022, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha and others, third parties, with insurance coverage amounting to Rp336,743,964,864 and US\$55,177,350.

As of December 31, 2021, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha and others, third parties, with insurance coverage amounting to Rp400,501,313,319 and US\$67,587,236. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Pada tahun 2022, KEL membeli beberapa bidang tanah melalui SEL, tanah tersebut berada di Sumatera dengan perkiraan akumulasi luas tanah sebesar 5 ha.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 30 Juni 2022 terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh SEL di Sumatera Utara, dengan persentase penyelesaian sekitar 8,46%.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,134,301
Total piutang usaha - neto	5,134,301

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Belum jatuh tempo	4,319,871
Jatuh tempo:	
> 30 hari	814,430
Total	5,134,301

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

In 2022, KEL acquired parcels of land through SEL in Sumatera which has an estimated accumulated total land area of 5 ha.

Construction in progress as of June 30, 2022 comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by SEL in North Sumatera, with percentage of completion of 8.46%.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Third party
	3,155,392	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Total piutang usaha - neto	3,155,392	Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	3,155,392	Not yet due
	-	Overdue:
		More than 90 days
Total	3,155,392	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	3,693,962	2,979,404	US Dollar
Rupiah	1,440,339	175,988	Rupiah
Total	5,134,301	3,155,392	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	3,693,962	2,979,404	US Dollar
Rupiah	1,440,339	175,988	Rupiah
Total	5,134,301	3,155,392	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	786,586	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai (pemulihan) (Catatan 24)	-	(786,586)	Impairment losses (recovery) (Note 24)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah	11,672,799	16,074,947	Rupiah
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-Current</u>
Rupiah	105,034	116,528	Rupiah
Dolar AS	1,500,000	1,500,000	US Dollar
Sub-total	1,605,034	1,616,528	Sub-total
Sub-total	13,277,833	17,691,475	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Pihak ketiga	
<u>Lancar</u>	
Rupiah	
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd	-
Qingdao ZJM Co., Ltd	37,622
Sichuan Anhe Hydraulic dan Hydroelectric Engineering Co., Ltd	16,012
PT Tugu Insurance Brokers	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	26,310
Sub-total	<u>79,944</u>
Total	<u><u>13,357,777</u></u>

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Third parties		
<u>Current</u>		
Rupiah		
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	51,626	
Qingdao ZJM Co., Ltd	-	
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd	16,012	
PT Tugu Insurance Brokers	155,683	
Others (each below US\$40,000)	23,795	
Sub-total	<u>247,116</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u><u>17,938,591</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan					Cost
Perbaikan prasarana	112,364	-	-	112,364	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	112,050	3,930	-	115,980	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	330,306	31,188	-	361,494	<i>Vehicles</i>
Kendaraan Proyek	192,888	-	-	192,888	<i>Project vehicles</i>
Aset hak guna					<u>Right of use asset</u>
Ruang kantor	154,144	-	-	154,144	<i>Office space</i>
Total	<u>901,752</u>	<u>35,118</u>	<u>-</u>	<u>936,870</u>	Total
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perbaikan prasarana	79,633	14,043	-	93,676	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	75,527	8,566	-	84,093	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	295,761	6,428	-	302,189	<i>Vehicles</i>
Kendaraan Proyek	24,347	12,586	-	36,933	<i>Project vehicles</i>
Aset hak guna					<u>Right of use asset</u>
Ruang kantor	130,131	22,240	-	152,371	<i>Office space</i>
Total	<u>605,399</u>	<u>63,863</u>	<u>-</u>	<u>669,262</u>	Total
Nilai buku neto	<u><u>296,353</u></u>			<u><u>267,608</u></u>	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/ 31 December 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan					Cost
Perbaikan prasarana	112,364	-	-	112,364	Leasehold improvement
Peralatan kantor	91,561	20,489	-	112,050	Office equipment
Kendaraan	299,460	30,846	-	330,306	Vehicles
Kendaraan Proyek	-	192,888	-	192,888	Project vehicles
Aset hak guna					<u>Right of use asset</u>
Ruang kantor	154,144	-	-	154,144	Office space
Total	657,529	244,223	-	901,752	Total
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Perbaikan prasarana	52,371	27,262	-	79,633	Leasehold improvement
Peralatan kantor	63,403	12,124	-	75,527	Office equipment
Kendaraan	265,608	30,153	-	295,761	Vehicles
Kendaraan Proyek	-	24,347	-	24,347	Project vehicles
Aset hak guna					<u>Right of use asset</u>
Ruang kantor	64,067	66,064	-	130,131	Office space
Total	445,449	159,950	-	605,399	Total
Nilai buku neto	212,080			296,353	Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$63.863 dan AS\$59.107, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US\$63,863 and US\$59,107 for the period ended June 30, 2022 and 2021, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Garda Oto dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.497.200.000 dan Rp4.499.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Garda Oto and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total coverage of approximately Rp5,497,200,000 and Rp4,499,500,000, respectively. The Group's management believes that the fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were adequately insured.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Bangunan yang disewakan	846,883

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Pendapatan sewa	12,946

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties held by the Group consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	870,714

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for six month period ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
	4,353

The movements of the investment properties are as follows:

<u>30 Juni 2022/June 30, 2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Ruang kantor	985,713	-	-	985,713	<i>Office space</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Ruang kantor	114,999	23,831	-	138,830	<i>Office space</i>
Nilai buku neto	870,714			846,883	<i>Net book value</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan					Cost
Ruang kantor	985,713	-	-	985,713	Office space
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Ruang kantor	65,714	49,285	-	114,999	Office space
Nilai buku neto	919,999			870,714	Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$23.831 dan AS\$24.391, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US\$23,831 and US\$24,391 for the period ended June 30, 2022 and 2021, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

11. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

11. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT

Uang muka

Advances

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

This account consists of advances to/for:

	30 Juni/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	
Kontraktor	-	20,432	Contractors
Lain-lain	29,097	27,225	Others
Total	29,097	47,657	Total

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Aset tidak lancar lain-lain

Other non-current assets

Akun ini terutama terdiri dari beban ditangguhkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Biomassa Energi Jaya (“BEJ”)

PT Biomassa Energi Jaya didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 15. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017304.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021. Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 67 pada tanggal 31 Mei 2021, pemegang saham BEJ menyetujui untuk menjual 6.125 lembar saham kepada Perusahaan masing-masing sebanyak 6.124 lembar saham milik PT Paramata Indah Lestari dan 1 lembar saham milik PT Sumber Sukses Lestari dengan harga jual sebesar Rp612.500.000 (AS\$42.335). Saham tersebut setara dengan 49% kepemilikan saham BEJ.

Berdasarkan Akta Notaris Antoni Halim, S.H., No. 8 pada tanggal 10 Februari 2022, BEJ mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Cahaya Permata Gemilang (“CPG”) untuk kepemilikan saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp289.192.800.000 atau setara dengan 2.891.928 lembar saham yang diperoleh dari PT Sawindo Kencana dan Enco Power Pte. Ltd., masing-masing sebanyak 2.270.979 dan 620.949 lembar saham.

Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.

Susunan pemegang saham BEJ pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramita Indah Lestari	6,375	51%	637,500,000	44,063
PT Kencana Energi Lestari Tbk	6,125	49%	612,500,000	42,335
Total	12,500	100%	1,250,000,000	86,398

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BEJ pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Biomassa Energi Jaya (“BEJ”)

PT Biomassa Energi Jaya was established in the Republic of Indonesia on March 9, 2021 based on Notarial Deed No. 15 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017304.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 10, 2021. Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated May 31, 2021, BEJ shareholders agreed to sell 6,125 of shares to the Company consisting of 6,124 shares owned by PT Paramata Indah Lestari (PIL) and 1 share owned by PT Sumber Sukses Lestari, respectively, at a price of Rp612,500,000 (US\$42,335). These shares are equivalent to 49% ownership in BEJ.

Based on Notarial Deed No. 8 of Antoni Halim, S.H., dated February 10, 2022, BEJ acquired 99,99% shares of PT Cahaya Permata Gemilang (“CPG”) which amounted to Rp289,192,800,000 or equivalent to 2,891,928 shares which was acquired from PT Sawindo Kencana and Enco Power Pte. Ltd., with 2,270,979 and 620,949 shares, respectively.

BEJ’s scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientific, and technical activities.

BEJ’s shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BEJ as of June 30, 2022 and December 31, 2021, which are accounted for using the equity method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Total aset	197,386,620,826
Total liabilitas	199,021,435,269
Total ekuitas	(1,634,814,443)
Total rugi periode berjalan	(2,619,964,953)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, BEJ belum beroperasi secara komersial.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	1,269,450,000	Total assets
	19,450,000	Total liability
	1,250,000,000	Total equity
	(200,000)	Total loss for the period

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, BEJ has not commenced commercial operation yet.

13. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	
<u>Lancar</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,040,948
Total	4,040,948
Kas di bank	
<u>Tidak lancar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Dolar AS	1,908,689
Rupiah	6,476
Total	1,915,165

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh deposito berjangka di BCA sebesar Rp40.000.000.000 bersamaan dengan pelunasan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka di Mandiri masing-masing sebesar AS\$4.040.948 dan AS\$2.803.280 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Rupiah	2,5%

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

13. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	2,803,280	Third parties
		Time Deposit
		<u>Current</u>
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	2,803,280	Total
		Cash in banks
		<u>Non-current</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar
		Rupiah
Total	2,310,045	Total

On September 6, 2021, the Company has withdrawn all time deposits in BCA amounting to Rp40,000,000,000 together with the settlement of the short-term bank loan obtained from BCA (Note 16).

As of June 30, 2022 and 2021, time deposits in Mandiri which amounted to US\$4.040.948 and US\$2,803,280 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 16), respectively.

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	2,6% - 3,25%	Rupiah

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anhe Konstruksi Indonesia	449,368	807,073	PT Anhe Konstruksi Indonesia
Sinohydro Corporation Limited (Catatan 29)	615,065	1,115,065	Sinohydro Corporation Limited (Note 29)
PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 29)	385,996	816,700	PT Anhe Hydro Engineering (Note 29)
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	-	573,751	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
Lain-lain	10,320	10,739	Others
Total	1,460,749	3,323,328	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	615,065	2,505,516	US Dollar
Rupiah	845,684	817,812	Rupiah
Total	1,460,749	3,323,328	Total

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban bunga dan provisi	116,892	123,084	Interest expenses and provision
Biaya asuransi	95,680	-	Insurance
Biaya profesional	18,302	77,090	Professional fee
Biaya perizinan	11,330	10,512	Permit fee
Kontraktor dan pemasok	5,408	28,451	Contractor and suppliers
Biaya denda	-	140,164	Penalty fees
Lain-lain	8,825	14,369	Others
Total	256,437	393,670	Total

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	139,545	270,586	Rupiah
Dolar AS	78,828	75,826	US Dollar
Euro	38,064	47,258	Euro
Total	256,437	393,670	Total

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anhe Konstruksi Indonesia	449,368	807,073	PT Anhe Konstruksi Indonesia
Sinohydro Corporation Limited (Note 29)	615,065	1,115,065	Sinohydro Corporation Limited (Note 29)
PT Anhe Hydro Engineering (Note 29)	385,996	816,700	PT Anhe Hydro Engineering (Note 29)
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	-	573,751	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
Lain-lain	10,320	10,739	Others
Total	1,460,749	3,323,328	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	615,065	2,505,516	US Dollar
Rupiah	845,684	817,812	Rupiah
Total	1,460,749	3,323,328	Total

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban bunga dan provisi	116,892	123,084	Interest expenses and provision
Biaya asuransi	95,680	-	Insurance
Biaya profesional	18,302	77,090	Professional fee
Biaya perizinan	11,330	10,512	Permit fee
Kontraktor dan pemasok	5,408	28,451	Contractor and suppliers
Biaya denda	-	140,164	Penalty fees
Lain-lain	8,825	14,369	Others
Total	256,437	393,670	Total

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	139,545	270,586	Rupiah
Dolar AS	78,828	75,826	US Dollar
Euro	38,064	47,258	Euro
Total	256,437	393,670	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek Entitas Anak Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,960,129	2,925,192
Total utang bank jangka pendek	3,960,129	2,925,192
Pinjaman jangka panjang Entitas Anak Pihak ketiga		
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	62,220,000	64,994,000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(124,679)	(137,135)
Utang bank jangka panjang - neto	62,095,321	64,856,865
Pinjaman jangka panjang Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Nilai tercatat	5,738,000	5,564,000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(23,805)	(24,532)
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5,714,195	5,539,468
Bagian jangka panjang		
Nilai tercatat	56,482,000	59,430,000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(100,874)	(112,603)
Bagian jangka panjang utang bank	56,381,126	59,317,397
Pinjaman jangka panjang Entitas Anak Pihak ketiga		
Utang lembaga keuangan		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Nilai tercatat	18,464,498	18,380,554
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(149,901)	(165,159)
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	18,314,597	18,215,395

16. BORROWINGS

This account consists of:

Short-term bank loans Subsidiaries Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total short-term bank loans
Long-term borrowings Subsidiaries Third parties Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term bank loans - net
Long-term borrowings
Less current maturities of Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Current maturities of long-term bank loans
Long-term portion Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term portion of
Long-term borrowings Subsidiaries Third parties
Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term financial institution loan - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
Nilai tercatat	572,468	-	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	572,468	-	Current portion of financial institution loan
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat			Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	17,892,030 (149,901)	18,380,554 (165,159)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	17,742,129	18,215,395	Long-term portion of financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
Global Hydro Energy Gmbh	2,402,871	2,918,389	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	94,789	125,904	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	15,911	19,434	PT Toyota Astra Financial Services
Total utang pembiayaan konsumen	2,513,571	3,063,727	Total consumer financing payables
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term consumer financing payables:</u>
Global Hydro Energy Gmbh	600,718	648,531	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	57,645	56,314	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	6,168	5,971	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu setahun	664,531	710,816	Current maturities of consumer financing payables
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Global Hydro Energy Gmbh	1,802,153	2,269,858	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	37,144	69,590	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	9,743	13,463	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	1,849,040	2,352,911	Long-term portion of consumer financing payables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah	3,960,129	2,719,182
Dolar AS	-	206,010
Total	3,960,129	2,925,192
<u>Pinjaman jangka panjang</u>		
Rupiah	18,425,297	18,360,733
Dolar AS	62,095,321	64,856,865
Euro	2,402,871	2,918,389
Total	82,923,489	86,135,987

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka +1,50% per tahun.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 30 Juli 2021 menjadi tanggal 30 Juli 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

16. BORROWINGS (continued)

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2022	2021	
			Short-term bank loans
Rupiah	3,960,129	2,719,182	Rupiah
Dolar AS	-	206,010	US Dollar
Total	3,960,129	2,925,192	Total
			Long-term borrowings
Rupiah	18,425,297	18,360,733	Rupiah
Dolar AS	62,095,321	64,856,865	US Dollar
Euro	2,402,871	2,918,389	Euro
Total	82,923,489	86,135,987	Total

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL’s working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate +1.50% per annum.

On July 26, 2021, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 30, 2021 to July 30, 2022.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (lanjutan)

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$592.672 dan AS\$616.722.

- ii. Pada tanggal 5 Juli 2019, BTL memperoleh Letter of Credit (Sight, Usance), advised and non-revolving dengan batas kredit sebesar AS\$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 1 Juli 2021. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$206.010. Pinjaman ini telah dilunasi.

- iii. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminan +1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$1.010.237 dan AS\$1.051.230.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (continued)

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$592,672 and US\$616,722 respectively.

- ii. *On July 5, 2019, BTL obtained non-revolving Letter of Credit (Sight, Usance) facility with credit limit of US\$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term until July 1, 2021. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$206,010. This loan has been settled.*

- iii. *Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL’s working capital. This facility will mature on September 26, 2022 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate +1.50% per annum.*

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$1,010,237 and US\$1,051,230, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (lanjutan)

- iv. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$1.010.237 dan AS\$1.051.230.

- v. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 21 Juni 2022 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (continued)

- iv. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company’s working capital. This facility will mature on December 8, 2022 and can be extended for a full payment method.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$1,010,237 and US\$1,051,230, respectively.

- iv. *Non-Revolving (uncommitted)* “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on June 21, 2022 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company’s working capital. This facility will mature on June 9, 2023 and can be extended for a full payment method.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (lanjutan)

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$1.346.983.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:

- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen
- membayar utang kepada para pemegang saham;
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran;
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persyaratan kepatuhan dari Mandiri telah terpenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (continued)

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 amounted to US\$1,346,983.

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- receive a loan from any party;
- be a guarantor of a third party;
- makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;
- distribute bonuses or dividends;
- pay debts to shareholders;
- guarantee the company to other parties;
- consolidation, merger, acquisition, or dissolution;
- carry out business expansion and or new investments

Management believes that all compliance requirements from Mandiri has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.194.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$26.550.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$51.477 dan AS\$27.744.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$56.640.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (continued)

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$150,000 at the time of signing the agreement.

For the six-month period ended June 30, 2022, ESS has repaid US\$1,194,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$ 26,550,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$51,477 and US\$ 27,744,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$56,640, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build (“SHGB”) No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);*
- *PLTA Pakkat machines, bound by minimum fiduciary of Rp223,000,000,000;*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (lanjutan)

Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;

- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimal 1 (satu), *Current Ratio* (“CR”) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 1 Februari, 12 Agustus 2021 dan 7 Januari 2022, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham masing-masing sejumlah US\$10.000.000, US\$1.000.000 dan US\$1.500.000 yang telah dibagikan pada tanggal 25 Januari, 30 Juli, dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (continued)

Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;

- Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum of 1 (one), *Current Ratio* (“CR”) minimum of 100% reflected in the financial statements and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On February 1, August 12, 2021 and January 7, 2022, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$10,000,000, US\$1,000,000 and US\$1,500,000, which was distributed on January 25, July 30 and December 31, 2021, respectively.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- i. Pada tanggal 19 Januari 2021, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.580.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$35.670.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$73.203 dan AS\$37.250.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$80.495.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m2 atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m2 atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp560.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- i. On January 19, 2021, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021. This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

For the six-month period ended June 30, 2022, BTL has repaid US\$1,580,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$35,670,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$73,203 and US\$37,250,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$80,495, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m2 under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m2 under the name of BTL.
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp560,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (lanjutan)

- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi;
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimal 1 (satu), *Current Ratio* (“CR”) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2022 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (continued)

- Pledge BTL shares under name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi;
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum of 1 (one), *Current Ratio* (“CR”) minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, BTL has either complied with all of the covenants of the long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk refinancing semua fasilitas pembiayaan yang ada dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan availability period 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$14.992.238.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
. (continued)**

writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a club deal. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and availability period of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs upfront fee which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$14,992,238.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m2, beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Dana pada rekening *Collection Account, Debt Service Account, Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL setelah BTL memulai *Commercial Operation Date* ("COD") sampai dengan fasilitas kredit lunas.

BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m2, together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment (Note 7);
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;
- Funds in *Collection Account, Debt Service Account, Debt Service Reserve Account*, and *Excess Cash Account* under the name of BTL;
- The transfer of rights to PPA and its amendments (*step in right*);
- *Deed of Statement and Capability* in the form of a notarial or *Letter of Undertaking* by Henry Maknawi; and
- Personal guarantee from Henry Maknawi.

BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 (one), *Current Ratio* minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% which are reflected in the financial statements after BTL commences *Commercial Operation Date* ("COD") until the credit facilities are fully paid.

BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut:

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun grace period. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,00% per tahun.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,00% per annum.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$18.464.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$149.901 dan sebesar AS\$18.380.554 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$165.159.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$18,464,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$149,901 and amounted to US\$18,380,554 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$165,159, respectively.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m2 atas nama NDHM (Catatan 6); dan
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m2 atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m2 under the name of NDHM (Note 6); and
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m2 on behalf of NDHM (Note 6).
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan *Commercial Operation Date* ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

- *Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;*
- *Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;*
- *All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;*
- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and*
- *Personal guarantee from Henry Maknawi.*

NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one), Current Ratio of minimum of 100% and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

0

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)

investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account* dan *excess cash account* dan mengadakan/membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

Pada tanggal 11 Juni 2021 NDHM memberitahukan kepada SMI mengenai peningkatan modal disetor berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 8 Juni 2021.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)

outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

On June 11, 2021, NDHM notified SMI regarding the increase of issued and paid-up capital based on Notarial Deed No. 2 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated June 8, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

b. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 26 Januari 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$27.019.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$94.789 dan AS\$125.904.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

Pada tanggal 20 November 2021, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$15.911 dan AS\$19.434.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS\$1.513.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

b. PT ORIX Indonesia Finance

On January 26, 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 2 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the six-month period ended June 30, 2022, ESS has repaid US\$27,019 of this facility.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the loan balance of this facility amounted to US\$94,789 and US\$125,904, respectively.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

On November 20, 2021, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 7.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$15,911 and US\$19,434, respectively.

For the six-month period ended June 30, 2022, NDHM has repaid US\$1,513 of this facility.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)
(lanjutan)**

b. Global Hydro Energy GmbH (“GHE”)

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200. Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM telah membayar uang muka sebesar AS\$556.716 (EUR504.180).

Pada bulan Agustus 2021, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2026. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS\$337.090.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sisa nilai kontrak dari perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$2.402.871 dan AS\$2.918.389.

4. Liabilitas Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Meruya, pihak berelasi, untuk menempati ruang kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	67,635	<i>Beginning balance</i>
Penambahan bunga	-	2,230	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	-	(69,087)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	-	(778)	<i>Foreign exchange</i>
Total	-	-	Total
Lancar	-	-	Current

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)
(continued)**

b. Global Hydro Energy GmbH (“GHE”)

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200. As of December 31, 2019, NDHM has already paid US\$556,716 (EUR504,180) to GHE.

In August 2021, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 (six) months for 5 years and will be due on February 28, 2026. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

For the six-month period ended June 30, 2022, NDHM has repaid US\$337,090 of this facility.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding contract price of the agreement amounted to US\$2,402,871 and US\$2,918,389, respectively.

4. Lease Liability

The Group entered into rental agreement with PT Graha Meruya, a related party, covering lease of office space with a term of 1 year.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai	126,536	108,663	Value added tax
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2,308	40,541	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 22	12,139	2,687	<i>Income tax article 22</i>
Sub-total	14,447	43,228	Sub-total
Total	140,983	151,891	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 21	17	21,613	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	330	9,604	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	1,684	1,752	<i>Value added tax</i>
Sub-total	2,031	32,969	Sub-total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2) - Final	3,162	39,517	<i>Article 4(2) - Final</i>
Pasal 21	1,836	2,214	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6,349	14,540	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11,507	5,535	<i>Article 25</i>
Pasal 26	50,017	37,503	<i>Article 26</i>
Pasal 29	158,447	1,660	<i>Article 29</i>
Sub-total	231,318	100,969	Sub-total
Total	233,349	133,938	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Kini			<i>Current</i>
Entitas anak	306,687	234,821	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Entitas anak	1,417,691	1,321,658	<i>Subsidiaries</i>
Total	1,417,691	1,321,658	Total
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	1,724,378	1,556,479	Income Tax Expense (Benefit) - Net

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>The Company</i>
	108,663	Value added tax
		<i>Subsidiaries</i>
	40,541	<i>Income tax article 23</i>
	2,687	<i>Income tax article 22</i>
Sub-total	43,228	Sub-total
Total	151,891	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>The Company</i>
	21,613	<i>Income tax article 21</i>
	9,604	<i>Income tax article 23</i>
	1,752	<i>Value added tax</i>
Sub-total	32,969	Sub-total
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes:</i>
	39,517	<i>Article 4(2) - Final</i>
	2,214	<i>Article 21</i>
	14,540	<i>Article 23</i>
	5,535	<i>Article 25</i>
	37,503	<i>Article 26</i>
	1,660	<i>Article 29</i>
Sub-total	100,969	Sub-total
Total	133,938	Total

c. Tax Expense (Benefit)

Income tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	
		<i>Current</i>
	234,821	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Deferred</i>
	1,321,658	<i>Subsidiaries</i>
Total	1,321,658	Total
Income Tax Expense (Benefit) - Net	1,556,479	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Fasilitas Pajak

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020. Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000 berdasarkan Peraturan

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax Facilities

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

On January 21, 2022, NDHM obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp100,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 130/PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

On 23 November 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No.35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (asset) are as follows:

		30 Juni 2022 /June 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022		
Perusahaan							The Company	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>							<u>Deferred Tax Asset</u>	
Liabilitas imbalan kerja	(122,388)	-	-	4,773	-	(117,615)	Employee benefits liability	
Penyusutan	24	-	-	(1)	-	23	Depreciation	
Aset hak guna	(108)	-	-	4	-	(104)	Right-of-use assets	
Aset Pajak Tangguhan-Neto	(122,472)	-	-	4,776	-	(117,696)	Deferred Tax Asset-Net	
Entitas Anak							Subsidiaries	
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto</u>							<u>Deferred Tax Liabilities-Net</u>	
Konsesi jasa	31,532,170	1,418,313	-	1,086,400	-	34,036,883	Service concession	
Aset tetap	2,186,743	-	-	(85,272)	-	2,101,471	Fixed Assets	
Liabilitas imbalan kerja	(55,760)	(622)	-	2,174	-	(54,208)	Employee benefits liability	
Aset hak guna	(156)	-	-	6	-	(150)	Right-of-use assets	
Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	33,662,997	1,417,691	-	1,003,308	-	36,083,996	Deferred Tax Liabilities-Net	
		31 Desember 2021/31 December 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance 2021		
Perusahaan							The Company	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>							<u>Deferred Tax Asset</u>	
Liabilitas imbalan kerja	(116,283)	(1,666)	5,708	1,481	(11,628)	(122,388)	Employee benefits liability	
Penyusutan	22	-	-	-	2	24	Depreciation	
Aset hak guna	(182)	91	-	1	(18)	(108)	Right-of-use assets	
Aset Pajak Tangguhan-Neto	(116,443)	(1,575)	5,708	1,482	(11,644)	(122,472)	Deferred Tax Asset-Net	
Entitas Anak							Subsidiaries	
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto</u>							<u>Deferred Tax Liabilities-Net</u>	
Konsesi jasa	27,861,632	1,544,792	-	(9,282)	2,135,028	31,532,170	Service concession	
Aset tetap	1,655,187	366,037	-	-	165,519	2,186,743	Fixed Assets	
Liabilitas imbalan kerja	(57,467)	(1,587)	8,296	744	(5,746)	(55,760)	Employee benefits liability	
Aset hak guna	(341)	127	-	93	(35)	(156)	Right-of-use assets	
Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	29,459,011	1,909,369	8,296	(8,445)	2,294,766	33,662,997	Deferred Tax Liabilities-Net	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

e. Change in corporate tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY

Share Capital

The Company's shareholding structure as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

		30 Juni 2022/June 30, 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1,110,920,000	30.30%	111,092,000,000	8,189,606
Tepeco Renewable Power, Inc., Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	916,578,200	25.00%	91,657,820,000	7,212,383
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	403,294,413	11.00%	40,329,441,300	3,684,992
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	183,315,763	5.00%	18,331,576,300	1,520,332
Giat Widjaja	Direktur/Director	41,317,500	1.13%	4,131,750,000	304,589
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		31,654,000	0.86%	3,165,400,000	219,759
		979,232,624	26.71%	97,923,262,400	7,451,358
Total		3,666,312,500	100.00%	366,631,250,000	28,583,019
		31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1,110,920,000	30.30%	111,092,000,000	8,189,606
Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	524,550,000	14.31%	52,455,000,000	4,792,931
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	295,770,000	8.07%	29,577,000,000	2,452,973
Johan Maknawi		230,300,000	6.28%	23,030,000,000	1,924,916
Eddy Maknawi		184,030,000	5.02%	18,403,000,000	1,581,961
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	55,090,000	1.50%	5,509,000,000	406,119
Giat Widjaja	Direktur/Director	37,240,000	1.02%	3,724,000,000	258,540
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		1,228,412,500	33.51%	122,841,250,000	8,975,973
Total		3,666,312,500	100.00%	366,631,250,000	28,583,019

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32,740,964	32,740,964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14,619,602	14,619,602
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5,240,319	5,240,319
Selisih kurs dari penyeteroran modal (Catatan 4)	20,164	20,164
Pengampunan pajak	7,647	7,647
Total	<u>52,628,696</u>	<u>52,628,696</u>

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4,079,838)	(4,079,838)
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6,527,024	6,527,024
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329,911)	(329,911)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>2,117,275</u>	<u>2,117,275</u>

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY (continued)

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32,740,964	32,740,964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14,619,602	14,619,602
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5,240,319	5,240,319
Selisih kurs dari penyeteroran modal (Catatan 4)	20,164	20,164
Pengampunan pajak	7,647	7,647
Total	<u>52,628,696</u>	<u>52,628,696</u>

Difference in Transaction with Non-controlling Party

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4,079,838)	(4,079,838)
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6,527,024	6,527,024
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329,911)	(329,911)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>2,117,275</u>	<u>2,117,275</u>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 137 tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$1.350.000 atau AS\$0,00037 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Juli. 2022

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris/PPAT Rusnaldy, S.H., No. 25/RSD SK/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$1.000.000 atau AS\$0,00027 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut telah dibayar antara bulan September - November 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING PARTY (continued)**

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on the Notarial deed Yulia, S.H., No. 137 dated June 29, 2022, the Company's shareholders approved the distribution and the payment of cash dividends amounting to US\$1,350,000 or US\$0.00037 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders. The cash dividends paid in July 2022.

Based on the Certificate of Notary/PPAT Rusnaldy, S.H., No. 25/RSD SK/VIII/2021 dated August 31, 2021, the Company's shareholders approved the distribution and the payment of cash dividends amounting to US\$1,000,000 or US\$0.00027 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders. The cash dividends has been paid between September - November 2021.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0.17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
PT Energy Sakti Sentosa	16,927,981
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	5,012,924
PT Bangun Tirta Lestari	950,211
PT Sumatra Energi Lestari	79,852
PT Modern Kencana Makmur	519
PT Sumber Tirta Energi	436
PT Kencana Energi Matahari	75
PT Kencana Energi Sejahtera	7
PT Modal Khas Indonesia	2
Total	22,972,007

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Saldo awal	21,142,076
Laba tahun berjalan	2,661,202
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(411,644)
Akuisisi pada entitas anak	80,373
Pembagian dividen kas	(500,000)
Penambahan modal saham pada entitas anak	-
Total	22,972,007

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY (continued)

Employee Stock Allocation Program (ESA) (continued)

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.
- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive; and
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	
	17,080,822	PT Energy Sakti Sentosa
	3,167,318	PT Bangun Hidro Energi and subsidiary
	893,435	PT Bangun Tirta Lestari
	-	PT Sumatra Energi Lestari
	-	PT Modern Kencana Makmur
	423	PT Sumber Tirta Energi
	71	PT Kencana Energi Matahari
	7	PT Kencana Energi Sejahtera
	-	PT Modal Khas Indonesia
Total	21,142,076	Total

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	
	19,757,720	Beginning balance
	1,324,690	Total income for the year
	(60,809)	Other comprehensive income (loss) for the year
	-	Acquisition of subsidiaries
	(625,000)	Distribution of cash dividends
	745,475	Increase in share capital of subsidiary
Total	21,142,076	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,0019</u>

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>3,666,312,500</u>

c. Total laba tahun berjalan

Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,818,497</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
	<u>0,0011</u>	<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity</i>

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
	<u>3,666,312,500</u>	<i>Weighted average number of shares</i>

c. Total income for the period

Total income for the period attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
	<u>4,099,067</u>	<i>Total income for the period attributable to the owners of the parent entity</i>

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pendapatan proyek konsesi	10,605,078	8,949,755	<i>Concession project revenue</i>
Pendapatan bunga konsesi	7,226,894	6,130,948	<i>Concession interest income</i>
Penjualan listrik	2,531,806	3,124,990	<i>Sale of electricity</i>
Total	20,363,778	18,205,693	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

This account consists of:

For the years ended June 30, 2022 and 2021, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Beban pokok proyek konsesi	3,286,820	6,373,446	<i>Cost of concession project</i>
Suku cadang dan retribusi air	93,150	184,320	<i>Spareparts and water retribution</i>
Tenaga kerja	211,764	193,914	<i>Labor</i>
<i>Overhead</i>			<i>Overhead</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	244,212	186,856	<i>Repairs and maintenance</i>
Sumbangan	84,530	66,658	<i>Donation</i>
Asuransi	72,169	67,376	<i>Insurance</i>
Transportasi	50,063	24,689	<i>Transportation</i>
Mess	39,480	22,019	<i>Mess</i>
Biaya listrik	11,792	3,458	<i>Electricity costs</i>
Komunikasi	8,602	4,222	<i>Communication</i>
Lain-lain	44,706	53,320	<i>Others</i>
Sub-total	860,468	806,832	<i>Sub-total</i>
Total	4,147,288	7,180,278	Total

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	713,688	449,761	Salaries
Jasa profesional	217,022	504,463	Professional fees
Jamuan	129,246	127,790	Entertainment
Pajak lain-lain	120,023	167,259	Other taxes
Asuransi	115,113	119,937	Insurance
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	87,694	83,498	Depreciation (Notes 9 and 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	57,044	20,264	Transportation and travelling
Sewa	36,814	43,849	Rent
Utilitas	22,060	33,946	Utilities
Imbalan kerja (Catatan 18)	21,031	123,361	Employee benefits (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	11,823	10,701	Repairs and maintenance
Sumbangan	8,846	40,433	Donation
Mess dan project	2,569	233	Mess and project
Lain-lain	107,999	91,751	Others
Total	1,650,972	1,817,246	Total

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
PT Paramata Indah Lestari	8,053,610	12,479,431	2.60%	4.15%	PT Paramata Indah Lestari
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1,267,358	1,317,852	0.41%	0.44%	PT Sumber Rahmat Pertiwi
PT Bangun Energi Sentosa	1,094,423	1,138,832	0.35%	0.38%	PT Bangun Energi Sentosa
PT Tirta Energi Cemerlang	1,094,423	1,138,832	0.35%	0.38%	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Biomassa Energi Jaya	162,985	-	0.05%	-	PT Biomassa Energi Jaya
Sub-total	11,672,799	16,074,947	3.77%	5.35%	Sub-total
Tidak lancar					Non-Current
PT Sawindo Kencana	1,500,000	1,500,000	0.48%	0.50%	PT Sawindo Kencana
PT Citra Indo Energi	70,029	72,871	0.02%	0.02%	PT Citra Indo Energi
PT Paramata Indah Lestari	2,749	210	0.00%	0.00%	PT Paramata Indah Lestari
Lain-lain	32,256	43,447	0.01%	0.01%	Others
Sub-total	1,605,034	1,616,528	0.52%	0.53%	Sub-total
Total	13,277,833	17,691,475	4.29%	5.88%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS\$610.848 dan AS\$4.734.662 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,85% dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 June 2022 dan 31 Desember 2021, piutang lain-lain antara entitas anak dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS\$7.445.510 dan AS\$7.744.769 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain tersebut tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan, piutang lain-lain yang merupakan piutang modal disetor sebesar AS\$2.749 tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS\$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pemindahan piutang lain-lain dengan PT Citra Indo Energi atas piutang lain-lain pihak berelasi tertentu sebesar AS\$72.871. Saldo piutang lain-lain dengan PT Citra Indo Energi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$70.029 dan AS\$72.871 tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, other receivables between the Company and PT Paramata Indah Lestari amounting to and US\$610,848 and US\$4,734,662, respectively, pertain to intercompany advances. These other receivables bear interest rate of 9.85% and is due on December 31, 2022.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, other receivables between Subsidiaries and PT Paramata Indah Lestari amounting to US\$7,445,510 and US\$7,744,769 pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature and bear no interest rate and is due on December 31, 2022. Whereas, other receivables pertaining to share subscription receivables which amounted to US\$2,749 are unsecured in nature, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and its Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

As of December 31, 2021, the Company entered into other receivables assignment agreement with PT Citra Indo Energi for certain other receivables from related parties amounting to US\$72,871. Balance of other receivables from PT Citra Indo Energi as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$70,029 and US\$72,871, respectively. Other receivables are unsecured, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, dan PT Bangun Energi Sentosa merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The other receivables from PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, and The other receivables from PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, and PT Bangun Energi Sentosa pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest rate and is due on December 31, 2022.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni/ June 30,2022	31 Desember/ December 31,2021	30 Juni/ June 30,2022	31 Desember/ December 31,2021	
Utang lain-lain					Other payables
Lancar					Current
PT Paramata Indah					PT Paramata Indah
Lestari	3,195,873	3,688,234	2.30%	2.69%	Lestari
PT Citra Indo Energi	180,519	187,844	0.13%	0.14%	PT Citra Indo Energi
PT Graha Meruya	77,283	241,257	0.06%	0.18%	PT Graha Meruya
PT Biomassa Energi Jaya	41,251	42,925	0.03%	0.03%	PT Biomassa Energi Jaya
Lain-lain	446	6,770	0.00%	0.00%	Others
Sub-total	3,495,372	4,167,030	2.52%	3.04%	Sub-Total
Tidak Lancar					Non-Current
PT Paramata Indah					PT Paramata
Lestari	8,322,466	5,757,593	5.99%	4.19%	Indah Lestari
Sub-total	8,322,466	5,757,593	5.99%	4.19%	Sub-Total
Total	11,817,838	9,924,623	8.51%	7.23%	Total

BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari, adalah sebesar AS\$12.251.446 pada tanggal 31 Desember 2020 yang dikenakan tingkat bunga sebesar 13,57% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari, amounted to US\$12,251,446 as of December 31, 2020 which bears interest of 13.57% and will be due on December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BTL dan PT Paramata Indah Lestari sepakat untuk memperpanjang jangka waktu utang lain-lain tersebut dimana sebesar AS\$3.619.195 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar A\$5.757.593 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Utang lain-lain tersebut dikenakan tingkat bunga yang disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.

As of December 31, 2021, BTL and PT Paramata Indah Lestari agreed to extend the term of the other payables, wherein US\$3,619,195 is due on December 31, 2022 and US\$5,757,593 is due on December 31, 2024. These other payables bear interest rate which is agreed upon by both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

ESS mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari adalah sebesar AS\$29.511 pada tanggal 31 Desember 2020 yang dikenakan bunga sebesar 9,95% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak setuju untuk mengubah tarif bunga atas utang lain-lain sebesar AS\$38.627 menjadi 9,85% dan akan jatuh tempo sampai penghentian oleh kedua belah pihak.

BHE dan STE mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari, adalah sebesar A\$27.201 (2020: AS\$3.564.109). Utang lain-lain ini tidak berbunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain sebesar AS\$3.211 antara entitas anak (KEM dan KES) dan PT Paramata Indah Lestari berasal dari beban-beban yang dibayarkan oleh PT Paramata Indah Lestari atas nama entitas anak tersebut dan tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Utang lain-lain kepada PT Citra Indo Energi merupakan uang muka antar perusahaan. Utang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ESS entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari amounted to US\$29,511 as of December 31, 2020 which bears interest rate of 9.95% and is due on December 31, 2021.

As of December 31, 2021, both parties agreed to change the interest rate on other payables amounting to US\$38,627 to 9.85% and will be due until the termination by both parties.

BHE and STE entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari, amounted to US\$27,201 (2020: US\$3,564,109). These other payables bear no interest and is due on December 31, 2022.

As of December 31, 2021, other payables amounting to US\$3,211 between subsidiaries (KEM and KES) and PT Paramata Indah Lestari arise from expenses paid by PT Paramata Indah Lestari on behalf of these Subsidiaries and are unsecured in nature, bear no interest and have no fixed repayment date.

Other payables to PT Citra Indo Energi pertain to intercompany advances. These other payables are unsecured in nature, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pembayaran kepada PT Graha Meruya sehubungan dengan akuisisi ini masing-masing sebesar AS\$106.655 dan AS\$135.277 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The other payables to PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest. Payments made to PT Graha Meruya relating to this acquisition amounted to US\$106,655 and US\$135,277 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Penyusutan/ Percentage to Total Depreciation Expense		
	30 Juni/ June 30,2022	30 Juni/ June 30,2021	30 Juni/ June 30,2022	30 Juni/ June 30,2021	
Beban penyusutan terkait dengan PSAK 73					Depreciation expense relating to PSAK 73
PT Graha Meruya	22,240	12,069	25.36%	14.45%	PT Graha Meruya

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	30 Juni/ June 30,2022	30 Juni/ June 30,2021	30 Juni/ June 30,2022	30 Juni/ June 30,2021	
Beban bunga dengan PSAK 73					Interest expense relating to PSAK 73
PT Graha Meruya	1,027	558	2.79%	1.27%	PT Graha Meruya

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2022	2021	
Direksi dan Komisaris	401,423	110,143	Directors and Commissioners

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain- lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban sewa/ <i>Other payables and Rent expense</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Tirta Energi Cemerlang	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bangun Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Biomassa Energi Jaya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

30 Juni/June 30, 2022				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total	
Kas di bank dan setara kas	3,067,471	-	3,067,471	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5,134,301	-	5,134,301	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga (lancar)	79,944	-	79,944	Third parties (current)
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	11,672,799	-	11,672,799	Current
Tidak lancar	1,605,034	-	1,605,034	Non-current
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	24,869	-	24,869	Cash collateral (Other current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	4,040,948	-	4,040,948	Current
Tidak lancar	1,915,165	-	1,915,165	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service
Lancar	7,236,090	-	7,236,090	Current
Tidak lancar	270,538,556	-	270,538,556	Non-current
Total	305,315,177	-	305,315,177	Total

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1,284,005	-	1,284,005	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3,155,392	-	3,155,392	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga (lancar)	247,116	-	247,116	Third parties (current)
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	16,074,947	-	16,074,947	Current
Tidak lancar	1,616,528	-	1,616,528	Non-current
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	25,878	-	25,878	Cash collateral (Other current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	2,803,280	-	2,803,280	Current
Tidak lancar	2,310,045	-	2,310,045	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service
Lancar	5,540,253	-	5,540,253	Current
Tidak lancar	265,103,455	-	265,103,455	Non-current
Total	298,160,899	-	298,160,899	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan
Grup berdasarkan kontrak pembayaran

The table below summarises the maturity profile of
the Group's financial liabilities based on contractual
payments

30 Juni/June 30, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1,460,749	1,460,749	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	256,437	256,437	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16,286	16,286	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	3,495,372	3,495,372	-	Current
Tidak Lancar	8,322,466	-	8,322,466	Non-current
Utang bank jangka pendek	3,960,129	3,960,129	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	83,198,069	6,974,999	76,223,070	Long-term borrowings
Total	100,709,508	16,163,972	84,545,536	Total
31 Desember/ December 31, 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	3,323,328	3,323,328	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	393,670	393,670	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23,374	23,374	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	4,167,030	4,167,030	-	Current
Tidak Lancar	5,757,593	-	5,757,593	Non-current
Utang bank jangka pendek	2,925,192	2,925,192	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	86,438,281	6,274,816	80,163,465	Long-term borrowings
Total	103,028,468	17,107,410	85,921,058	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

c Risiko pasar

c Market risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

There is no formal currency hedging activities in place as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of June 30, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

Aset	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	43,913,178,851	2,957,833	Rupiah
Euro	2,611	2,814	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Rupiah	636,985,505,985	42,900,425	Rupiah
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	21,386,160,531	1,440,339	Rupiah
Piutang lain-lain Pihak berelasi			Other receivables Related parties
Rupiah	174,877,264,384	11,777,833	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,071,973,802	139,546	Rupiah
Jaminan uang tunai	369,250,000	24,869	Cash collateral
Sub-total		<u>59,243,659</u>	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

c Risiko pasar (lanjutan)

c Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	31,502,544,893	2,121,669	Rupiah
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	1,803,099,532	139,545	Rupiah
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	334,916,659	23,380	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	147,509,996,557	11,817,838	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	38,800,000,000	2,704,020	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	267,929,358,960	18,314,597	Rupiah
Sub-total		35,159,113	Sub-total
Aset moneter - neto		24,084,546	Net Monetary Assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp14.814 dan AS\$1 setara dengan Euro0,9971, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$53.488.

If the net foreign currency denominated assets as of June 30, 2022 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of August 29, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp14,814 and US\$1 to Euro1.016, the Group's net monetary assets will decrease approximately by US\$53,488.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$2.232.460, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$2.640.794, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

As of June 30, 2022, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,232,460 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,640,794 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

There are no interest rate hedging activities in place as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

30 Juni/June 30, 2022

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3,960,129	-	3,960,129	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	6,974,999	76,223,070	83,198,069	Long-term borrowings
Total	10,935,128	76,223,070	87,158,198	Total

31 Desember/ December 31, 2021

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2,925,192	-	2,925,192	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	6,274,816	80,163,465	86,438,281	Long-term borrowings
Total	9,200,008	80,163,465	89,363,473	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$218.179 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of June 30, 2022, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$218,179 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.*
**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2022.

	30 Juni/ June 30, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	3,077,145	3,077,145	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,134,301	5,134,301	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	11,672,799	11,672,799	Current
Tidak Lancar	1,605,034	1,605,034	Non-current
Pihak ketiga	79,944	79,944	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	24,869	24,869	Cash collateral (Other current assets)
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	7,236,090	7,236,090	Current
Tidak Lancar	270,538,556	270,538,556	Non-current
Dana yang dibatasi			Restricted funds
Lancar	4,040,948	4,040,948	Current
Tidak Lancar	1,915,165	1,915,165	Non-current
Total	305,324,851	305,324,851	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	1,460,749	1,460,749	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	256,437	256,437	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	16,286	16,286	Third parties
Utang bank jangka pendek	3,960,129	3,960,129	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5,714,195	5,714,195	Bank loans
Utang lembaga keuangan	572,468	572,468	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	664,531	664,531	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	56,381,126	56,381,126	Bank loans
Utang lembaga keuangan	17,742,129	17,742,129	Financial institution loan
Utang konsumen	1,849,040	1,849,040	Consumer financing payables
Total	88,617,090	88,617,090	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021.

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	1,323,199	1,323,199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,155,392	3,155,392	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	16,074,947	16,074,947	Current
Tidak Lancar	1,616,528	1,616,528	Non-current
Pihak ketiga	247,116	247,116	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	25,878	25,878	Cash collateral (Other current assets)
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	5,540,253	5,540,253	Current
Tidak Lancar	265,103,455	265,103,455	Non-current
Dana yang dibatasi			Restricted funds
Lancar	2,803,280	2,803,280	Current
Tidak Lancar	2,310,045	2,310,045	Non-current
Total	298,200,093	298,200,093	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	3,323,328	3,323,328	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	393,670	393,670	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	4,167,030	4,167,030	Current
Tidak lancar	5,757,593	5,757,593	Non-current
Pihak ketiga	23,734	23,734	Third parties
Utang bank jangka pendek	2,925,192	2,925,192	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5,564,000	5,564,000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	710,816	710,816	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	59,430,000	59,430,000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18,380,554	18,380,554	Financial institution loan
Utang konsumen	2,352,911	2,352,911	Consumer financing payables
Total	103,028,828	103,028,828	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 4 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Ordi Hulu (Sumatera Utara).

28. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi) and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Ordi Hulu (North Sumatera).

30 Juni/June 30, 2022								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	3,458,317	4,557,044	6,937,666	5,410,751	-	-	20,363,778	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(461,452)	(304,898)	(810,986)	(2,569,952)	-	-	(4,147,288)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	2,996,865	4,252,146	6,126,680	2,840,799	-	-	16,216,490	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(228,017)	(122,935)	(216,160)	(73,391)	(1,010,469)	-	(1,650,972)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	2,768,848	4,129,211	5,910,520	2,767,408	(1,010,469)	-	14,565,518	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSE)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(506,229)	280,149	17,109	35,218	(1,009,667)	(202)	(1,183,622)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(622,612)	(1,008,237)	(909,675)	-	-	-	(2,540,524)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	-	-	(9,040)	-	-	-	(9,040)	Amortization expense of loan transaction costs
Biaya provisi	(5,163)	(7,397)	-	-	-	-	(12,560)	Provision fees
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	33,562	447,422	150	4,042	(100,870)	-	384,306	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1,100,442)	(288,063)	(901,456)	39,260	(1,110,537)	(202)	(3,361,440)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

		30 Juni/June 30, 2022							
		Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		1,668,406	3,841,148	5,009,064	2,806,668	(2,121,006)	(202)	11,204,078	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN									INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		306,687	-	-	-	-	-	306,687	Current
Tangguhan		(22,756)	241,028	574,443	624,976	-	-	1,417,691	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		283,931	241,028	574,443	624,976	-	-	1,724,378	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1,384,475	3,600,120	4,434,621	2,181,692	(2,121,006)	(202)	9,479,700	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:									OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	-	-	Related income tax expense
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(677,347)	-	267,777	(198,947)	(608,517)	Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	-	(677,347)	-	267,777	(198,947)	(608,517)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,384,475	3,600,120	3,757,274	2,181,692	(1,853,229)	(199,149)	8,871,183	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali								6,818,497	Owners of the parent entity
								2,661,202	Non-controlling interests
TOTAL								9,479,699	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali								6,621,625	Owners of the parent entity
								2,249,558	Non-controlling interests
TOTAL								8,871,183	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK								0.0019	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA KOMPREHENSIF									OTHER INFORMATION INCOME (LOSS)
Aset Segmen		114,453,367	137,984,317	45,714,262	5,642,643	121,017,596	(115,367,233)	309,444,952	Segment Assets
Liabilitas Segmen		46,741,293	78,537,654	29,481,005	2,662,429	12,738,052	(31,259,249)	138,901,184	Segment Liabilities
Penyusutan		37,243	9,678	6,662	1,340	32,771	-	87,694	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):									Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal		3,458,317	4,557,044	6,937,666	5,410,751	-	-	20,363,778	Local

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.*
**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

		30 Juni/June 30, 2021						
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN	3,642,486	5,613,452	8,949,755	-	-	18,205,693	REVENUE	
BEBAN LANGSUNG	409,128	397,704	6,373,446	-	-	7,180,278	DIRECT COSTS	
LABA BRUTO	3,233,358	5,215,748	2,576,309	-	-	11,025,415	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA	384,795	410,157	182,797	839,496	-	1,817,245	OPERATING EXPENSES	
LABA (RUGI) USAHA	2,848,563	4,805,591	2,393,512	(839,496)	-	9,208,170	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSE)	
Beban bunga	(749,004)	(1,685,540)	(479,206)	(165,062)	318,534	(2,760,278)	Interest expense	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	823,918	824,950	(202,837)	(752,026)	-	694,005	Foreign exchange gain (loss) - net	
Biaya amortisasi	(26,107)	-	(18,442)	-	-	(44,549)	Amortization expense	
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	51,098	(356,888)	188	192,674	(294,986)	(407,914)	Other income (expenses) - net	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	99,905	(1,217,478)	(700,297)	(724,414)	23,548	(2,518,736)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET	
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2,948,468	3,588,113	1,693,215	(1,563,910)	23,548	6,689,434	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	
Kini	234,821	-	-	-	-	234,821	Current	
Tangguhan	(5,058)	924,481	419,789	(17,554)	-	1,321,658	Deferred	
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	229,763	924,481	419,789	(17,554)	-	1,556,479	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2,718,705	2,663,632	1,273,426	(1,546,356)	23,548	5,132,955	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):	
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss	
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability -	
- Beban pajak penghasilan terkait			-	-	-	-	Related income tax expense -	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,718,705	2,663,632	1,273,426	(1,546,356)	23,548	5,132,955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk						4,099,067	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali						1,033,889	Non-controlling interests	
TOTAL						5,132,956	TOTAL	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2021							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN YANG BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
							<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk							4,099,067
Kepentingan non-pengendali							1,033,889
TOTAL							5,132,956
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
							0,0011
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	117,312,567	182,879,872	31,021,476	118,360,404	(146,955,542)	302,618,777	
Liabilitas Segmen	45,511,483	128,944,740	18,248,444	22,164,418	(74,688,238)	140,180,847	
Penyusutan	35,357	24,030	1,726	22,385	-	83,498	
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):							<i>Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):</i>
Lokal	3,642,486	5,613,452	8,949,755	-	-	18,205,693	

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

(a) On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah “Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik” (“Perubahan PPA”) pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW (“Proyek Ekspansi”) dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW (“3x6 MW PLTA Pakkat”).

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih (“BOOT”). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif (“ECE”) sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar “Take or Pay”). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the “Amended and Restated Power Purchase Agreement” (“Amended PPA”) dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- (b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW (“Expansion Project”) of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW (“3x6 MW PLTA Pakkat”).

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer (“BOOT”) basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy (“ECE”) of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty (“Take or Pay” basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS’ rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (lanjutan)

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- (a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu (“3x3,3 MW PLTA Air Putih”) dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik (“3x7 MW PLTA Air Putih”). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih (“BOOT”).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (continued)

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*);
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Component C (*Water and other charges*); and
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

- (a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province (“3x3.3 Mw PLTA Air Putih”) on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project (“3x7 MW PLTA Air Putih”). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer (“BOOT”) basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (lanjutan)

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif (“ECE”) sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar “Take or Pay”). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut:

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*);
- Komponen E (*Transmission Cost*).

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

(a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (“PLTMH”) dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma’dong, Kecamatan Dende’ Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan (“2x5 MW PLTMH Madong”), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola (“BOO”). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (“COD”) dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”) (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy (“ECE”) of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty (“Take or Pay” basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL’s rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*);
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Component C (*Water and other charges*); and
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*);
- Component E (*Transmission Cost*).

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commences on January 22, 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

(a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant (“PLTMH”) located at Ma’dong Village, Sub-district of Dende’ Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province (“2x5 MW PLTMH Madong”) on a Build, Own and Operate basis (“BOO”). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date (“COD”) and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah “Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik” (“Perubahan PPA”) pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, SEL dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (“PLTMH”) dengan kapasitas 2x5 MW, yang telah di amandemen dengan perjanjian tanggal 23 Februari 2022 yang berlokasi di Desa Hariara (“Sumatera Utara”), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola (“BOO”). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (“COD”) dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the “Second Amendment of Power Purchase Agreement” (“Amended PPA”) dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commences on March 25, 2022

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

On August 2, 2017, SEL signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant (“PLTMH”), which has been amended with agreement dated on 23 February 2022 located at Desa Hararia (“Sumatera Utara”) on a Build, Own and Operate basis (“BOO”). The agreement is valid for 25 years from and after Commercial Operation Date (“COD”) and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, SEL akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 57,2 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$615.065 dan AS \$1.115.065 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

Pada tanggal 2 Nopember 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 saldo utang kontraktor ini sudah dilunasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, SEL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 57.2 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$615,065 and US\$1,115,065, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, this payables has been settled.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi
(lanjutan)**

c. PT Anhe Hydro Engineering ("ANHE")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan Anhe untuk civil work and metal structure untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$385.996 dan AS\$816.700 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14). Pada tanggal 4 Februari 2020, NDHM mengakhiri perjanjian tersebut dan diharuskan untuk membayar saldo utang mereka kepada ANHE dan pekerjaan dilanjutkan oleh PT Anhe Konstruksi Indonesia mulai tanggal 1 Juni 2021.

Pada tanggal 8 Juni 2020, pemegang saham NDHM mengadakan perjanjian dengan ANHE dimana mereka setuju untuk saling menghapuskan peningkatan setoran modal saham sebesar Rp29.000.000.000 dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 4).

Pada tanggal 1 Juni 2021, NDHM mengadakan perjanjian dengan AKI untuk melanjutkan pekerjaan civil work and metal structure yang sebelumnya dikerjakan oleh ANHE terkait proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini selesai pada tanggal 25 Maret 2022.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$449.368 dan AS\$697.846 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Engineering, Procurement and Construction
Agreements (continued)**

c. PT Anhe Hydro Engineering ("ANHE")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with Anhe for civil work and metal structure of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$385,996 and US\$816,700, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14). On February 4, 2020, NDHM terminated the contract and required to pay the outstanding payable to ANHE and the work will be continued by PT Anhe Konstruksi Indonesia starts June 1, 2021.

On June 8, 2020, NDHM shareholders entered into an agreement with ANHE wherein they agreed to offset the consideration for the increase in paid-up share capital of Rp29,000,000,000 with the contractor payables to PT Anhe Hydro Engineering (Note 4).

On June 1, 2021, NDHM entered into an agreement with AKI to continue the civil work and metal structure work previously carried out by ANHE related to the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. This work completed by March 25, 2022.

The outstanding contractor payable balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$449,368 and 697,846, respectively which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. PT Anhe Kontruksi Indonesia (“AKI”)

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

Pada tanggal 1 Maret 2022, SEL mengadakan perjanjian dengan AKI untuk melanjutkan pekerjaan civil work and metal structure terkait proyek PLTM Ordi Hulu 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. PT Anhe Kontruksi Indonesia (“AKI”)

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

On March 1, 2022, SEL entered into an agreement with AKI to continue the civil work and metal structure work related to the 2x5 MW PLTM Ordi Hulu project located at North Sumatera Province.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)**

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Cerukan/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ Purchase of assets through consumer financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	30 Juni / June 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	2,925,192	1,348,072	(206,010)	-	(107,125)	-	-	-	-	-	-	3,960,129	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	64,856,865	-	(2,774,000)	-	-	12,456	-	-	-	-	-	62,095,321	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	18,215,395	827,271	-	-	(737,109)	9,040	-	-	-	-	-	18,314,597	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	3,063,727	-	(329,349)	-	(220,807)	-	-	-	-	-	-	2,513,571	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	9,924,623	2,280,226	-	-	(387,011)	-	-	-	-	-	-	11,817,838	Other payables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	(17,691,475)	3,723,762	-	-	689,880	-	-	-	-	-	-	(13,277,833)	Other receivables related parties
Total	81,294,327	8,179,331	(3,309,359)	-	(762,172)	21,496	-	-	-	-	-	85,423,623	Total
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Cerukan/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ Purchase of assets through consumer financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	829,902	2,102,460	-	-	(7,170)	-	-	-	-	-	-	2,925,192	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	44,693,535	40,000,000	(19,941,498)	(200,000)	-	304,828	-	-	-	-	-	64,856,865	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	23,044,297	9,398,960	(15,023,042)	-	(91,963)	70,531	816,612	-	-	-	-	18,215,395	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4,269	-	(392,052)	-	(133,760)	-	-	-	3,585,270	-	-	3,063,727	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	67,635	-	(66,857)	-	(778)	-	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	16,448,045	37,209,227	(43,878,112)	-	(189,044)	-	15,642	-	-	1,261	317,604	9,924,623	Other payables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	(20,296,501)	8,460,659	(5,710,172)	-	207,732	-	-	(350,075)	-	(1,261)	(1,857)	(17,691,475)	Other receivables related parties
Utang dividen	2,500,000	-	(2,500,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total	67,291,182	97,171,306	(87,511,733)	(200,000)	(214,983)	375,359	832,254	(350,075)	3,585,270	-	315,747	81,294,327	Total

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. HAL LAIN

Operasi Grup telah dan dapat terus terkena dampak dari merebaknya virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan terganggunya kegiatan usaha. Secara keseluruhan, dampak pandemi dalam operasi Grup tidak signifikan.

31. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption of business operations. Overall, the impact of the pandemic in the Group's operations is not significant.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta perubahan terakhir dengan akta Yulia, S.H. No. 60, tanggal 13 Juli 2022, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0032697 tanggal 14 Juli 2022. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the latest amendment Notarial Deed No. 60 of Yulia, S.H., dated July 13, 2022, regarding changes in the Company's Articles of Association and changes in composition of directors and commissioners. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0032697 dated July 14, 2022. Thus, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors become as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Albert Maknawi
Jeanny Maknawi Joe
Yamaguchi Masahiro
Sim Idrus Munandar
Freenyan Liwang

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Henry Maknawi
Wilson Maknawi
Rusmin Cahyadi
Insinyur Karel Sampe Pajung
Giat Widjaja
Takasawa Kazunori

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director